

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia mempunyai keinginan untuk bahagia. Kebahagiaan ini bermacam-macam, seperti keluarga yang harmonis, jenjang karir bagus, tingkat pendidikan yang baik, serta persiapan pendidikan untuk buah hati. Dalam sudut pandang ekonomi, kebahagiaan terjadi ketika manusia sudah terbebas dari masalah keuangan. Ketika manusia hidup tidak lagi hanya untuk mencari uang maka manusia tersebut sudah terbebas dari masalah keuangan. Manusia yang bahagia dalam sudut pandang ekonomi tidak hanya terbebas dari masalah keuangan, akan tetapi manusia tersebut juga mengendalikan keuangan.

Kehidupan sehari-hari kita tidak terlepas dari masalah keuangan. Permasalahan dalam keuangan lebih sering disebabkan oleh kesalahan dalam pengelolaannya, maupun kesalahan dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan, oleh karena itu, setiap individu dituntut agar lebih bijak dalam mengelola keuangannya sehingga dapat membuat keputusan keuangan yang tepat (Gunawan, 2022).

Kepemilikan rekening masyarakat Indonesia masih tergolong rendah. Rendahnya masyarakat yang memiliki rekening bank, memungkinkan bahwa setiap pendapatan masyarakat langsung digunakan atau bahkan dihabiskan. Perilaku keuangan seperti itu, tidak akan membuat manusia terbebas dari masalah keuangan. Oleh karena itu, diperlukan sebuah

perilaku manajemen keuangan untuk mengatur pendapatan dan pengeluaran (Ajie, 2018).

Perilaku manajemen keuangan yaitu kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Adanya perilaku manajemen keuangan merupakan dampak dari besarnya keinginan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Kholilah dan Iramani, 2013). Maka dari itu perilaku manajemen keuangan sangat penting untuk berlangsung usaha dan kehidupan seseorang dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Mien & Thao (2015) menyatakan bahwa ada faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan antara lain sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan *locus of control*. Salah satu penelitian yang lain menyatakan perilaku manajemen memiliki beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu *locus of control*, pengetahuan keuangan dan pendapatan (Ida dan Dwinta, 2010).

Sikap keuangan merupakan hal yang mengacu pada bagaimana seseorang merasa tentang masalah keuangan pribadi yang diukur dengan tanggapan atas sebuah pernyataan atau opini (Herdjiono, 2016). Menurut Damanik dan Herdjiono (2016) bahwa sikap keuangan yang baik dan tepat maka akan mencapai perilaku manajemen keuangan yang sesuai serta mencapai kesejahteraan hidup dalam keuangannya. Seseorang memiliki sikap keuangan yang baik apabila memiliki pola pikir yang baik terhadap

uang yaitu persepsi tentang masa depan (*Obsession*), tidak menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan menurutnya uang dapat menyelesaikan masalah (*power*), mampu mengontrol keuangan (*effort*), merasa cukup memiliki uang (*inadequacy*), tidak ingin menghabiskan uang (*retention*) (Furnham dalam Herdjiono, 2016).

Tarry Novita Maharani (2016) menjelaskan hasil penelitiannya bahwa yang dapat berpengaruh pada perilaku manajemen keuangan seperti literasi keuangan pribadi dan sikap keuangan, jadi literasi keuangan merupakan dasar pemahaman seseorang dalam hal pengetahuan keuangan dan konsep keuangan secara umum.

Literasi keuangan yang rendah merupakan persoalan serius karena bisa memberi dampak negatif terhadap kondisi keuangan, selain itu juga membuat resiko keuangan yang dihadapi semakin besar akibat lahirnya mekanisme dan produk-produk keuangan baru beserta turunannya yang semakin kompleks (Taufik, 2015)

Rendahnya literasi keuangan masyarakat menyebabkan penggunaan uang di luar kebutuhan atau masyarakat menggunakan uang untuk memenuhi keinginan. Hal ini menjadikan pentingnya literasi keuangan untuk pengelolaan keuangan pribadi. Literasi keuangan yang terbatas akan mengakibatkan tidak tepatnya pengambilan keputusan keuangan dan kurangnya perencanaan keuangan untuk masa yang akan datang. Terbatasnya literasi keuangan dalam diri seseorang juga akan menyebabkan

pengeluaran yang tidak terarah dan dapat membuat keputusan keuangan yang buruk.

Literasi keuangan menjadi hal yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan seseorang karena literasi keuangan merupakan kunci untuk membuat keputusan keuangan yang lebih baik. Literasi Keuangan sendiri merupakan pengetahuan untuk dapat menentukan pilihan keuangan, mendiskusikan uang dan perihal keuangan tanpa ketidaknyamanan, sebagai saranan untuk merencanakan masa depan, dan berfungsi untuk dasar pemahaman seseorang untuk ikut andil dalam menanggapi peristiwa kehidupan yang berhubungan dengan keuangan dalam sehari-hari, termasuk dalam peristiwa ekonomi secara umum (Yushita, 2017).

Literasi keuangan bagi pedagang merupakan satu hal penting karena dengan menguasai literasi keuangan, pedagang bisa membuat anggaran dengan tepat dan tidak kalah penting dapat membantu bisnis berkembang. Tetapi pentingnya literasi keuangan tidak datang dari dasar-dasar sederhana itu saja, bisnis apa pun bergantung pada keuangan untuk beroperasi. Tarry Novita Maharani (2016) menjelaskan hasil penelitiannya bahwa yang dapat berpengaruh pada perilaku manajemen keuangan seperti literasi keuangan pribadi dan sikap keuangan, jadi literasi keuangan merupakan dasar pemahaman seseorang dalam hal pengetahuan keuangan dan konsep keuangan secara umum. Adapun masalah pada keterampilan keuangan tidak hanya dalam hal anggaran dan investasi saja, dalam hal kredit juga para pedagang juga masih mengalami kendala. Para pedagang

belum begitu paham dasar - dasar pada kelayakan kredit, sehingga sulit bagi para pedagang mendapatkan penambahan modal. Maka dari itu, banyak pedagang yang tidak mempertimbangkan saat mengajukan kredit, seperti jangka waktu kredit dan tingkat bunga pada setiap pinjaman. Faktor selanjutnya yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah pengetahuan keuangan.

Pengetahuan tentang keuangan sangat penting, dengan demikian untuk operasinya. Ada rekening yang harus disimpan dan gaji yang harus dikeluarkan. Ada ekspansi dan lay-off, dua sisi mata uang yang sama. Ada investasi yang harus dilakukan. Tak satu pun dari ini dapat dicapai dengan tingkat keberhasilan yang dapat diterima tanpa terlebih dahulu memiliki pegangan yang kuat pada keuangan. Literasi keuangan penting karena melek finansial berarti memiliki keterampilan untuk menangani situasi rumit yang mungkin menghadang sebagai pemilik bisnis di mana pun terkait keuangan.

Peningkatan pemahaman keuangan bagi pedagang menjadi sesuatu yang penting karena untuk mengembangkan bisnisnya mereka harus melek akan literasi keuangan agar dalam mengatur keuangan tidak salah, karena mengatur keuangan merupakan aspek yang sangat penting agar tidak berlebih-lebihan dalam membelanjakan penghasilan, sebagaimana seperti firman Allah dalam Q. S. Al-Isra/17:26-27

وَلَا تُبْذَرُ تَبْذِيرًا إِنَّ الْمُبْذِرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ

“Dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan.”

Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pedagang Pasar Jafri Zam-Zam Jahri saleh Kota Banjarmasin**".

B. Rumusan Masalah

1. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pedagang di pasar Jafri Zam-Zam Jahri Saleh?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pedagang di pasar Jafri Zam-Zam Jahri Saleh.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Menambah khazanah ilmu pengetahuan di bidang literasi khususnya literasi keuangan syariah.

- b. Memberikan kontribusi informasi yang bermanfaat tentang literasi keuangan syariah dan dapat meningkatkan perilaku manajemen keuangan khususnya di kalangan pedagang.
- c. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Lembaga

Sebagai wadah untuk mengembangkan wacana dan gagasan sebagai mahasiswa dalam bentuk karya ilmiah untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

b. Bagi Penulis

Sebagai salah satu cara untuk menambah pengetahuan dan pemahaman penulis khususnya mengenai pentingnya literasi keuangan syariah.

c. Bagi masyarakat

Sebagai informasi tambahan yang berkenaan dengan literasi keuangan syariah terhadap perilaku manajemen keuangan.

E. Definisi Operasional

1. Pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu yang dapat mempengaruhi lingkungan yang ada di sekitarnya (Saraswati, 2019).
2. Literasi merupakan pengetahuan seseorang terhadap suatu ilmu.

3. Keuangan syariah merupakan sistem keuangan yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah, serta dari penafsiran para ulama terhadap sumber wahyu tersebut (Arafah, 2019).
4. Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, kemampuan serta sikap untuk mengelola sumber keuangannya agar sesuai dengan ajaran islam (Rahim et all, 2016).
5. Perilaku manajemen keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari (Kholilah dan Iramani, 2013).
6. Pedagang ialah orang yang memperjualbelikan barang untuk mendapatkan keuntungan.

F. Penelitian Terdahulu

1. Rahmat Naufal, (2020), *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Islam (Studi Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh)*. Hasil penelitian ini adalah Pengetahuan Keuangan (X1) Sikap Keuangan (X2) dan Keterampilan Keuangan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah di dalam penelitian

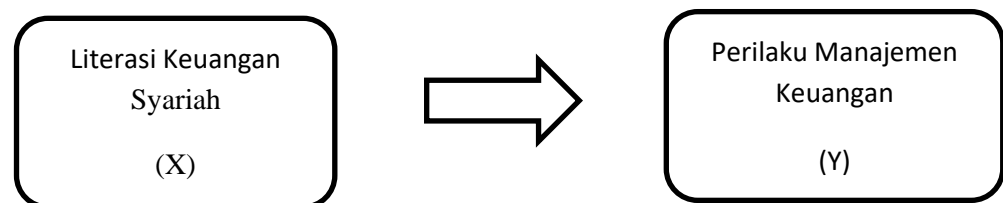
ini terdapat 3 variabel yang diteliti sedangkan di dalam penelitian penulis hanya terdapat 2 variabel.

2. Nur Safirah, (2022), *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa IAIN Pare-Pare FEBI*. Hasil penelitian ini adalah Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pare-Pare. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah objek dari penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Pare-Pare sedangkan objek penelitian penulis adalah pedagang di pasar.

G. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam judul "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pedagang Pasar Jafri Zam-Zam Jahri Saleh Kota Banjarmasin" sebagai berikut:

Gambar 1.1



H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara berdasarkan rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah ditampilkan dalam bentuk pertanyaan (Sugiyono, 2019). Untuk dugaan sementara peneliti bahwa adanya pengaruh literasi keungan syariah terhadap perilaku manajemen keuangan pedagang di pasar Jafri Zam-Zam Jahri Saleh.

Adapun hipotesis statistiknya (H_0) adalah hipotesis yang menyatakan tidak ada keterkaitan dalam bentuk pengaruh hubungan, perbedaan antara dua variabel atau lebih. Adapun hipotesis alternatif (H_a) adalah kebalikan dari hipotesis nol, yaitu menggambarkan adanya keterkaitan.

Dari penjabaran di atas, maka hipotesis statistic yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. H_a : Terdapat pengaruh literasi keungan syariah terhadap perilaku manajemen keuangan pedagang di pasar Jafri Zam-Zam Jahri Saleh.
2. H_0 : Tidak terdapat pengaruh literasi keungan syariah terhadap perilaku manajemen keuangan pedagang di pasar Jafri Zam-Zam Jahri Saleh.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi uraian singkat tentang isi bab demi bab yang akan ditulis dalam penelitian ini.

Bab I merupakan pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, hipotesis dan sistematika penulisan.

Bab II berisi landasan teori yang dalam bab ini membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan objek penelitian melalui teori-teori pendukung dan relevan dari buku-buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Bab III merupakan metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, uji instrument penelitian, teknik pengolahan dan analisis data dan tahapan p

Bab IV berisi tentang data penelitian, uji instrument penelitian, pengolahan dan analisis data, serta pembahasan

Bab V merupakan kesimpulan dan juga saran.